

Lampiran 5

Data Penelitian Penggunaan Kaidah Bahasa Indonesia Berdasarkan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kode Soal	Data	Analisis			
		Penggunaan Kalimat	Penggunaan Kata	Penggunaan Gaya dan Nada	Penggunaan Ejaan
Dt/A-1	Yang bukan jenis karangan berikut ini adalah ... a. Argumentasi b. Narasi c. Persuasi d. Cerita	Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-1 meliputi a. Unsur subjek dan predikat pada kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>bukan</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat. c. Kevariasian pernyataan soal sudah tepat dengan adanya keterangan berupa frase <i>yang bukan</i> pada pembukaan kalimat.	Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-1 meliputi a. Pilihan kata <i>jenis karangan</i> sudah tepat. Argumentasi, narasi, eksposisi, persuasi, dan deskripsi merupakan jenis-jenis karangan dalam bahasa Indonesia. b. Kata <i>karangan</i> secara gramatikal bermakna ‘hasil dari mengarang’.	Penjelasan: Penggunaan gaya pernyataan pada Dt/A-1 memiliki sifat bahasa yang jujur, jelas, singkat, tepat, sederhana, dan menarik. Nada pernyataan pada Dt/A-1 merupakan jenis nada berita.	Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-1 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>yang</i> di awal kalimat sudah tepat, sedangkan huruf kapital pada kata <i>argumentasi</i> , <i>narasi</i> , <i>persuasi</i> , dan <i>cerita</i> tidak tepat. Kata argumentasi, narasi, persuasi, dan cerita merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil. b. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat. Perbaikan: Yang bukan jenis karangan berikut ini adalah a. argumentasi b. narasi c. persuasi d. cerita
Dt/A-2	Karangan yang melukiskan suatu objek disebut ... a. Argumentasi	Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-2 meliputi	Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-2 meliputi	Penjelasan: Penggunaan gaya pernyataan pada	Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-2 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>karangan</i> di

	b. Narasi c. Persuasi d. Deskripsi	a. Unsur subjek dan predikat pada kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>karangan</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.	a. Pilihan kata <i>karangan</i> sudah tepat. Argumentasi, narasi, eksposisi, persuasi, dan deskripsi merupakan jenis-jenis karangan dalam bahasa Indonesia. b. Kata <i>karangan</i> secara gramatikal bermakna ‘hasil dari mengarang’.	Dt/A-2 memiliki sifat bahasa yang jujur, jelas, singkat, tepat, dan sederhana. Nada pernyataan pada Dt/A-2 merupakan jenis nada berita.	awal kalimat sudah tepat, sedangkan huruf kapital pada kata <i>argumentasi</i> , <i>narasi</i> , <i>persuasi</i> , dan <i>deskripsi</i> di awal pilihan jawaban tidak tepat. Kata argumentasi, narasi, persuasi, dan deskripsi merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil. b. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat. Perbaikan: Karangan yang melukiskan suatu objek disebut a. argumentasi b. narasi c. persuasi d. deskripsi
Dt/A-3	Penulisan judul karangan yang benar adalah a. Kancil Dan Buaya b. Kancil dan Buaya c. kancil dan buaya d. Kancil dan Buaya	Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-3 meliputi a. Unsur subjek dan predikat pada kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>penulisan judul</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat.	Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-3 meliputi a. Pilihan kata <i>penulisan</i> sudah tepat. Kata <i>penulisan</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan. b. Kata <i>penulisan</i> secara gramatikal bermakna ‘proses, cara, perbuatan menulis atau menuliskan’.	Penjelasan: Penggunaan gaya pernyataan pada Dt/A-3 memiliki sifat bahasa yang jujur, jelas, singkat, tepat, sederhana, dan menarik. Nada pernyataan pada Dt/A-3 merupakan jenis nada berita.	Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-3 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>penulisan</i> di awal kalimat sudah tepat dan huruf kapital di awal pilihan jawaban sudah tepat. b. Penggunaan tanda elipsis dan tanda titik pada bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sudah tepat karena menggunakan empat titik.

Dt/A-4	<p>Kebakaran dan Kekacauan di Pulau Anastasya.</p> <p>Kesalahan dalam penulisan judul karangan diatas yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak ditulis kapital Tanda titik Pulau dan 	<p>Penjelasan:</p> <p>Penggunaan kalimat pada Dt/A-4 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Unsur subjek dan predikat pada kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. Penekanan inti pernyataan soal berupa frase <i>kesalahan penulisan</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat. Kevariasian pernyataan soal terlihat dengan adanya panjang-pendeknya kalimat. Jumlah kata pada pokok soal adalah 7 kata, sedangkan jumlah kata pada pilihan jawaban a= 3 kata, b=2 kata, c=1 kata, dan d=1 kata. 	<p>Penjelasan:</p> <p>Penggunaan kata pada Dt/A-4 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>kesalahan</i> sudah tepat. Kata <i>kesalahan</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan. Kata <i>kesalahan</i> secara gramatikal bermakna ‘perihal salah; kekeliruan’. 	<p>Penjelasan:</p> <p>Penggunaan gaya pernyataan pada Dt/A-4 memiliki sifat bahasa yang jujur, jelas, singkat, tepat, sederhana, dan menarik.</p> <p>Nada pernyataan pada Dt/A-4 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan:</p> <p>Penggunaan ejaan pada Dt/A-4 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital pada kata <i>kesalahan</i> di awal kalimat sudah tepat, sedangkan huruf kapital pada kata <i>tidak</i>, <i>tanda</i>, dan <i>pulau</i> di awal pilihan jawaban tidak tepat. Kata tidak, tanda, dan pulau merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil. Penulisan kata depan <i>diatas</i> tidak tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya apabila kata tersebut berfungsi menyatakan tempat/arrah. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat. <p>Perbaikan:</p> <p>Kebakaran dan Kekacauan di Pulau Anastasya</p> <p>Kesalahan dalam penulisan judul karangan di atas yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> tidak ditulis kapital tanda titik pulau dan
Dt/A-5	<p>Dalam satu paragraph terdapat ... pokok pikiran.</p> <ol style="list-style-type: none"> Satu Dua Tiga Empat 	<p>Penjelasan:</p> <p>Unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan Dt/A-5 sudah tepat.</p>	<p>Penjelasan:</p> <p>Penggunaan kata pada Dt/A-5 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>terdapat</i> sudah tepat. Kata <i>terdapat</i> merupakan pokok masalah 	<p>Penjelasan:</p> <p>Penggunaan gaya pernyataan pada Dt/A-5 memiliki sifat bahasa yang jujur, jelas, singkat, tepat,</p>	<p>Penjelasan:</p> <p>Penggunaan ejaan pada Dt/A-5 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital berupa kata <i>dalam</i> di awal kalimat sudah tepat, sedangkan huruf kapital pada kata <i>satu</i>, <i>dua</i>, <i>tiga</i> dan <i>empat</i> di awal pilihan jawaban tidak tepat. Kata satu, dua,

			<p>yang ditanyakan.</p> <p>b. Kata <i>terdapat</i> secara gramatikal bermakna ‘diperoleh; ditemukan’.</p>	<p>dan sederhana.</p> <p>Nada pernyataan pada Dt/A-5 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>tiga, dan empat merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</p> <p>b. Penulisan kata <i>paragraph</i> tidak tepat karena penulisan kata <i>paragraph</i> tidak mengikuti kaidah yang telah dibakukan. Unsur serapan yang berakhiran <i>ph</i> berubah menjadi <i>f</i>.</p> <p>c. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jumlah titik pada bagian kalimat yang dihilangkan sebanyak tiga titik baik di awal kalimat maupun di tengah kalimat.</p> <p>d. Penggunaan tanda titik di akhir kalimat sudah tepat. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.</p> <p>Perbaikan: Dalam satu paragraf terdapat ... pokok pikiran.</p> <p>a. satu b. dua c. tiga d. empat</p>
Dt/A-6	<p>Cerita yang lebih panjang dari karangan disebut ...</p> <p>a. Cerita panjang b. Cerita pendek c. Karangan pendek d. Karangan panjang</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan kalimat Dt/A-6 meliputi.</p> <p>a. Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat.</p> <p>b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>cerita</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-6 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>cerita</i> dan <i>karangan</i> tidak tepat digunakan bersamaan karena keduanya memiliki makna yang sama. Kata <i>cerita</i> lazim digunakan pada bidang sastra, sedangkan kata <i>karangan</i> lebih bersifat kebahasaan.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan gaya pernyataan pada Dt/A-6 memiliki sifat bahasa yang singkat dan sederhana, tetapi tidak jujur, jelas, dan tepat.</p> <p>Nada pernyataan pada Dt/A-6 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-6 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>cerita</i> di awal kalimat sudah tepat, sedangkan huruf kapital pada kata <i>cerita</i> dan <i>karangan</i> di awal pilihan jawaban tidak tepat. Kata <i>cerita</i> dan <i>karangan</i> merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</p> <p>b. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk</p>

			b. Kata <i>cerita</i> secara leksikal bermakna ‘karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman, atau penderitaan orang’, sedangkan kata <i>karangan</i> secara gramatikal bermakna ‘hasil mengarang; cerita’.		menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat. Perbaikan: Cerita yang memiliki alur panjang disebut a. cerita panjang b. cerita pendek c. cerita nonfiksi d. cerita fiksi
Dt/A-7	Di bawah ini yang termasuk cerita nonfiksi adalah ... a. Rawa Pening b. Cerita Nabi-nabi c. Tangkuban Perahu d. Roro Jonggrang	Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-7 meliputi a. Unsur subjek dan predikat pada kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. b. Kevariasian pernyataan soal sudah tepat dengan adanya keterangan berupa frase <i>di bawah ini</i> pada pembukaan kalimat.	Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-7 meliputi a. Pilihan kata <i>cerita nonfiksi</i> sudah tepat digunakan dalam bidang kesastraan. Cerita nonfiksi merupakan cerita yang diangkat dari peristiwa yang benar-benar terjadi. b. Kata <i>cerita</i> secara leksikal bermakna ‘karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman, atau penderitaan orang’.	Penjelasan: Penggunaan gaya pernyataan pada Dt/A-7 memiliki sifat bahasa yang jujur, jelas, singkat, tepat, sederhana, dan menarik. Nada pernyataan pada Dt/A-7 merupakan jenis nada berita.	Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-7 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>di</i> di awal kalimat sudah tepat dan huruf kapital pada frase <i>rawa pening, tangkuban perahu, roro jonggrang</i> , dan <i>cerita nabi-nabi</i> di awal pilihan jawaban sudah tepat. Kata <i>rawa pening</i> , <i>tangkuban perahu</i> , <i>roro jonggrang</i> , dan <i>cerita nabi-nabi</i> merupakan judul cerita. b. Penulisan kata depan <i>di bawah</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya apabila kata tersebut berfungsi menyatakan tempat/arah. c. Penulisan gabungan kata <i>nonfiksi</i> sudah tepat karena ditulis serangkai. d. Penggunaan bentuk ulang <i>nabi-nabi</i> sudah tepat. Bentuk ulang ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung. e. Penggunaan tanda hubung pada kata <i>nabi-nabi</i> sudah tepat. Tanda hubung menyambung unsur-unsur bentuk ulang. f. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk

					<p>menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p>Perbaikan: Di bawah ini yang termasuk cerita nonfiksi adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Rawa Pening Cerita Nabi-nabi Tangkuban Perahu Roro Jonggrang
Dt/A-8	<p>Rangga mewakili sekolahnya mengikuti lomba baca puisi. Tanggapan yang logis untuk kalimat tersebut ialah</p> <ol style="list-style-type: none"> Dia anak yang berbakat. Ah, saya juga bisa menjadi juara. Tak perlu kecewa, masih banyak kesempatan. Hebat ya, kapan saya bisa seperti dia. 	<p>Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-8 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Unsur subjek dan predikat pada kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>tanggapan</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat. Kesejajaran pernyataan soal terlihat dengan adanya awalan <i>me-</i> pada kata <i>mewakili</i> dan <i>mengikuti</i>. Kevariasian pernyataan soal terlihat dengan adanya panjang-pendeknya kalimat. Jumlah kata pada pokok soal adalah 7 kata, sedangkan jumlah kata pada pilihan jawaban a= 4 kata, b=6 kata, c=6 kata, dan d=7 kata. 	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-8 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>tanggapan</i> sudah tepat. Kata <i>tanggapan</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan. Kata <i>tanggapan</i> secara gramatikal bermakna ‘sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dsb.)’. 	<p>Penjelasan: Penggunaan gaya pernyataan pada Dt/A-8 memiliki sifat bahasa yang jujur, jelas, tepat, sederhana, dan menarik. Nada pernyataan pada Dt/A-8 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-8 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital pada kata <i>Rangga</i> dan <i>tanggapan</i> di awal kalimat sudah tepat. Huruf kapital pada kata <i>dia</i>, <i>ah</i>, <i>tak</i>, dan <i>hebat</i> di awal pilihan jawaban sudah tepat karena pilihan jawaban berbentuk kalimat. Penulisan kata ganti <i>-nya</i> pada kata <i>sekolahnya</i> sudah tepat. Kata ganti <i>-nya</i> ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Penggunaan tanda koma sudah tepat. Tanda koma digunakan untuk memisahkan kata seperti <i>o</i>, <i>ya</i>, <i>wah</i>, <i>aduh</i>, dan <i>kasihan</i> dari kata lain yang terdapat di dalam kalimat. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Tanda elipsis pada akhir pokok soal seharusnya berjumlah tiga titik karena titik yang dipergunakan untuk mengakhiri pernyataan soal sudah ditulis di akhir setiap pilihan jawaban. Penggunaan tanda titik di akhir kalimat dan di akhir tiap pilihan jawaban sudah tepat. <p>Perbaikan: Rangga mewakili sekolahnya mengikuti lomba baca</p>

					<p>puisi. Tanggapan yang logis untuk kalimat tersebut ialah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Dia anak yang berbakat. Ah, saya juga bisa menjadi juara. Tak perlu kecewa, masih banyak kesempatan. Hebat ya, kapan saya bisa seperti dia.
Dt/A-9	<p>Danang : “Nu, sudahkah kamu dengar kabar gembira.”</p> <p>Nunu : “Kabar apa, Nang?”</p> <p>Danang : “Rencana kelompok kita.”</p> <p>Nunu : “Rencana yang mana?”</p> <p>Danang : “Besok, pukul 9 pagi, kelompok kita jadi tampil di pentas seni.”</p> <p>Pokok percakapan tersebut ialah</p> <ol style="list-style-type: none"> Nunu belum tahu kabar gembira. Rencana kelompok mereka. Danang memberi kabar pada Nunu. Pukul 9 pagi, kelompok mereka jadi tampil di pentas seni. 	<p>Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-9 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Unsur subjek dan predikat pada kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>pokok percakapan</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat. Kevariasian pernyataan soal terlihat dengan adanya panjang-pendeknya kalimat. Jumlah kata pada pokok soal adalah 4 kata, sedangkan jumlah kata pada pilihan jawaban a= 5 kata, b=3 kata, c=5 kata, dan d=10 kata. 	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-9 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>pokok percakapan</i> sudah tepat. Frase <i>pokok percakapan</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan. Kata <i>percakapan</i> secara gramatikal bermakna ‘perihal bercakap-cakap’. 	<p>Penjelasan: Penggunaan gaya pernyataan pada Dt/A-9 memiliki sifat bahasa yang jujur, jelas, singkat, tepat, sederhana, dan menarik. Nada pernyataan pada Dt/A-9 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-9 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital pada kata <i>pokok</i> di awal kalimat sudah tepat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>danang</i> dan <i>nunu</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>nu</i>, <i>kabar</i>, <i>rencana</i>, <i>besok</i> di awal percakapan sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama petikan langsung. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>nunu</i>, <i>rencana</i>, <i>danang</i>, dan <i>pukul</i> pada pilihan jawaban sudah tepat karena pilihan jawaban berbentuk kalimat. Penulisan kata depan <i>di pentas seni</i> sudah tepat karena kata itu berfungsi menyatakan tempat/arah. Penulisan angka 9 pada kata <i>pukul 9 pagi</i> sudah tepat. Angka digunakan untuk menyatakan satuan waktu. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Tanda elipsis pada akhir pokok soal seharusnya berjumlah tiga titik karena titik yang dipergunakan untuk mengakhiri pernyataan soal sudah ditulis di akhir setiap pilihan jawaban. Penggunaan tanda titik di akhir kalimat percakapan sudah tepat, kecuali pada akhir

					<p>kalimat <i>nu</i>, <i>sudahkah kamu dengar kabar gembira</i>. Penggunaan tanda titik di akhir tiap pilihan jawaban sudah tepat.</p> <p>f. Penggunaan tanda tanya sudah tepat. Tanda tanya dipakai pada akhir pernyataan soal yang berbentuk pertanyaan.</p> <p>g. Penggunaan tanda titik dua sudah tepat. Titik dua dipakai di depan pelaku percakapan.</p> <p>h. Penggunaan tanda petik sudah tepat. Tanda petik mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan.</p> <p>i. Penggunaan tanda koma sudah tepat. Tanda koma digunakan untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi.</p> <p>Perbaikan: Danang : “Nu, sudahkah kamu dengar kabar gembira?” Nunu : “Kabar apa, Nang?” Danang : “Rencana kelompok kita.” Nunu : “Rencana yang mana?” Danang : “Besok, pukul 9 pagi, kelompok kita jadi tampil di pentas seni.” Pokok percakapan tersebut ialah ... a. Nunu belum tahu kabar gembira. b. Rencana kelompok mereka. c. Danang memberi kabar pada Nunu. d. Pukul 9 pagi, kelompok mereka jadi tampil di pentas seni.</p>
Dt/A-10	Seruni lebih banyak menghabiskan waktu di rumah. Dia tidak memiliki teman. Bahkan, kakaknya	Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-10 meliputi a. Penggunaan unsur subjek dan	Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-10 meliputi a. Pilihan kata <i>teman</i> dan	Penjelasan: Penggunaan gaya pernyataan pada Dt/A-10 memiliki	Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-10 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>seruni</i> , <i>dia</i> , <i>bahkan</i> , <i>terlahir</i> , dan <i>nasib</i> sebagai huruf pertama

	<p>juga tak memperdulikannya. Terlahir sebagai gadis bisu dan tuli. Seruni hanya bisa bermain dengan ibunya dan kawan khayalannya. Nasib Seruni dalam cerita itu ialah</p> <ol style="list-style-type: none"> ceria karena banyak teman senang karena lebih banyak di rumah bahagia karena kakaknya sangat peduli kesepian dan memiliki ketaksempurnaan fisik 	<p>predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat.</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan penghubung antarkalimat berupa kata <i>bahkan</i> sudah tepat. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>nasib</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat. Kesejajaran pernyataan soal terlihat dengan adanya awalan <i>me-</i> pada kata <i>menghabiskan</i>, <i>memiliki</i>, dan <i>memperdulikannya</i>. Kevariasian pernyataan soal terlihat dengan adanya panjang-pendeknya kalimat. Jumlah kata pada pokok soal adalah 6 kata, sedangkan jumlah kata pada pilihan jawaban a= 4 kata, b= 6 kata, c= 5 kata, dan d= 5 kata. 	<p><i>kawan</i> tidak tepat digunakan secara bersamaan karena kata <i>teman</i> bermakna sama dengan kata <i>kawan</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>nasib</i> sudah tepat. Kata <i>nasib</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan. Kata <i>nasib</i> secara leksikal bermakna ‘sesuatu yang sudah ditentukan oleh Tuhan’. <p>Perbaikan: Seruni terlahir sebagai gadis bisu dan tuli. Ia banyak menghabiskan waktu di rumah karena tidak memiliki teman. Bahkan, kakaknya juga tidak memerdulikannya. Seruni hanya bisa bermain dengan ibu dan teman khayalannya. Nasib Seruni dalam cerita itu ialah</p>	<p>sifat bahasa yang jujur, jelas, tepat, sederhana, dan menarik. Nada pernyataan pada Dt/A-10 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>di awal kalimat sudah tepat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>seruni</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang.</p> <ol style="list-style-type: none"> Penulisan kata depan <i>di rumah</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya apabila kata tersebut berfungsi menyatakan tempat/arah. Penggunaan kata ganti <i>-nya</i> pada kata <i>kakaknya</i>, <i>memperdulikannya</i>, <i>ibunya</i>, dan <i>khayalannya</i> sudah tepat. Kata ganti <i>-nya</i> ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Penggunaan tanda koma pada kata <i>bahkan</i> sudah tepat. Tanda koma digunakan di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat. Penulisan kata <i>memperdulikannya</i> tidak tepat. Awalan <i>me-</i> menjadi <i>mem-</i> bila dirangkai dengan kata asal yang dimulai dengan konsonan /b/, /f/, dan /p/. Konsonan /p/ luluh kecuali konsonan /pr/. Penggunaan tanda elipsis dan tanda titik pada bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sudah tepat karena menggunakan empat titik.
Dt/A-11	<p>Kakak Rudi bekerja sebagai <i>reporter</i> televisi swasta. Makna kata yang dicetak miring ialah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> orang yang mengetik berita orang yang melaporkan berita orang yang menjual 	<p>Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-11 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>makna kata</i> yang 	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-11 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>makna</i> sudah tepat. Kata <i>makna</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan. Kata <i>makna</i> secara gramatikal bermakna ‘arti’. 	<p>Penjelasan: Penggunaan gaya pernyataan pada Dt/A-11 memiliki sifat bahasa yang jujur, jelas, tepat, sederhana, dan menarik. Nada pernyataan</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-11 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital pada kata <i>kakak</i> dan <i>makna</i> di awal kalimat sudah tepat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>Rudi</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang. Penggunaan huruf miring pada kata <i>reporter</i> sudah tepat. Huruf miring dalam cetakan

	berira d. orang yang membaca berita	terdapat di awal kalimat sudah tepat. c. Kevariansian bentuk aktif berupa kata <i>bekerja</i> dengan bentuk pasif berupa kata <i>dicetak</i> sudah tepat.		pada Dt/A-11 merupakan jenis nada berita.	digunakan untuk menegaskan bagian kata. c. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat. d. Penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat <i>Kakak Rudi bekerja sebagai reporter televisi swasta</i> sudah tepat. Perbaikan: Kakak Rudi bekerja sebagai <i>reporter</i> televisi swasta. Makna kata yang dicetak miring ialah a. orang yang mengetik berita b. orang yang melaporkan berita c. orang yang menjual berita d. orang yang membaca berita
Dt/A-12	Yana disenangi banyak kawan. Kepada setiap teman dan guru, dia sangat ramah. Selain itu, dia juga dikenal sebagai murid pandai. Sifat Yana dalam kutipan cerita itu ialah a. Yana disenangi banyak kawan b. Yana disenangi banyak guru c. Yana sangat ramah d. Yana murid pandai	Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-12 meliputi a. Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. b. Penggunaan penghubung antarkalimat berupa kata <i>kepada</i> dan <i>selain itu</i> sudah tepat. c. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>sifat yana</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat. d. Kesejajaran pernyataan soal terlihat dengan adanya awalan	Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-12 meliputi a. Pilihan kata <i>teman</i> dan <i>kawan</i> tidak tepat digunakan secara bersamaan karena kata <i>teman</i> bermakna sama dengan kata <i>kawan</i> . b. Pilihan kata <i>sifat</i> sudah tepat. Kata <i>sifat</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan. c. Kata <i>sifat</i> secara leksikal bermakna ‘dasar watak (dibawa sejak lahir); tabiat’.	Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/A-12 memiliki sifat bahasa yang jujur, jelas, tepat, sederhana, dan menarik. Nada pernyataan pada Dt/A-12 merupakan jenis nada berita.	Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-12 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>yana</i> , <i>kepada</i> , <i>selain</i> , dan <i>sifat</i> di awal kalimat sudah tepat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>yana</i> di awal pilihan jawaban sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang. b. Penggunaan tanda koma pada frase <i>kepada setiap teman dan guru</i> dan <i>selain itu</i> sudah tepat. Tanda koma digunakan di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat di awal kalimat. c. Penggunaan tanda elipsis dan tanda titik pada bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sudah tepat karena menggunakan empat titik.

		<i>di-</i> pada kata <i>disenangi</i> dan <i>dikenal</i> .	Perbaikan: Yana disenangi banyak guru dan teman karena keramahannya. Selain itu, dia juga dikenal sebagai murid pandai. Sifat Yana dalam kutipan cerita itu ialah		
Dt/A-13	Kalimat berikut ini yang menerangkan watak tokoh adalah a. Amir membaca buku di ruang tamu. b. Amir membaca buku cerita. c. Amir membaca buku sejak pukul 12 siang. d. Amir menolong seorang nenek menyebrang jalan.	Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-13 meliputi a. Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>kalimat</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat. c. Kevariasian pernyataan soal terlihat dengan adanya panjang-pendeknya kalimat. Jumlah kata pada pokok soal adalah 8 kata, sedangkan jumlah kata pada pilihan jawaban a= 6 kata, b= 4 kata, c= 7 kata, dan d= 6 kata.	Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-13 meliputi a. Pilihan kata <i>kalimat</i> sudah tepat. Kata <i>kalimat</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan. b. Kata <i>kalimat</i> secara leksikal bermakna ‘satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa’.	Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/A-13 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, menarik, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-13 merupakan jenis nada berita.	Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-13 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>kalimat</i> di awal kalimat sudah tepat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>amir</i> di awal pilihan jawaban sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang. b. Penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat tiap pilihan jawaban sudah tepat. c. Penggunaan angka <i>12</i> sudah tepat. Angka digunakan untuk menyatakan satuan waktu. d. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Tanda titik pada akhir pokok soal seharusnya berjumlah tiga titik karena titik yang dipergunakan untuk mengakhiri pernyataan soal sudah ditulis di akhir setiap pilihan jawaban. Perbaikan: Kalimat berikut ini yang menerangkan watak tokoh adalah ... a. Amir membaca buku di ruang tamu. b. Amir membaca buku cerita. c. Amir membaca buku sejak pukul 12 siang. d. Amir menolong seorang nenek menyebrang jalan.

Dt/A-14	<p>Para penonton ... karena lucu.</p> <p>Kata yang tepat untuk melengkapi titik-titik tersebut ialah</p> <ol style="list-style-type: none"> Tersipu-sipu Terisak-isak Terbahak-bahak Tersedu-sedu 	<p>Penjelasan:</p> <p>Penggunaan kalimat pada Dt/A-14 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>kata yang tepat</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat. Kehematan kalimat dapat dilihat dengan adanya penggunaan kata bentuk jamak yang tepat. 	<p>Penjelasan:</p> <p>Penggunaan kata pada Dt/A-14 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>melengkapi</i> sudah tepat digunakan. Kata <i>melengkapi</i> secara gramatikal bermakna 'menambah sesuatu yang kurang supaya menjadi lengkap'. 	<p>Penjelasan:</p> <p>Gaya pernyataan pada Dt/A-14 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, menarik, tepat, dan jujur.</p> <p>Nada pernyataan pada Dt/A-14 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan:</p> <p>Penggunaan ejaan pada Dt/A-14 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital pada kata <i>para</i> dan <i>kata</i> di awal kalimat sudah tepat, sedangkan huruf kapital pada kata <i>tersipu-sipu</i>, <i>terisak-isak</i>, <i>terbahak-bahak</i>, dan <i>tersedu-sedu</i> di awal pilihan jawaban tidak tepat. Kata tersipu-sipu, terisak-isak, terbahak-bahak, dan tersedu-sedu merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil. Penulisan kata bentuk jamak <i>para penonton</i> sudah tepat. Apabila terdapat suatu kata penunjuk jamak, maka kata benda yang mengikutinya harus tunggal. Penulisan bentuk ulang pada kata <i>titik-titik</i>, <i>tersipu-sipu</i>, <i>terisak-isak</i>, <i>terbahak-bahak</i>, dan <i>tersedu-sedu</i> sudah tepat. Bentuk ulang ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung. Penggunaan tanda hubung sudah tepat. Tanda hubung menyambung unsur-unsur bentuk ulang. Penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat sudah tepat. Penggunaan tanda elipsis yang digunakan di tengah dan akhir kalimat sudah tepat. Tanda elipsis menunjukkan bahwa ada bagian yang dihilangkan. <p>Perbaikan:</p> <p>Para penonton ... karena lucu.</p> <p>Kata yang tepat untuk melengkapi titik titik itu ialah</p> <ol style="list-style-type: none"> tersipu-sipu
---------	--	---	--	---	--

					b. terisak-isak c. terbahak-bahak d. tersedu-sedu
Dt/A-15	Penghasilan ayah Rp1.000.000,00 setiap bulan. Kalimat tanya yang tepat untuk pernyataan tersebut adalah a. Adakah penghasilan ayahmu sebulan? b. Apakah pekerjaan ayahmu sebulan? c. Berapakah gaji ayahmu sebulan? d. Di manakah ayahmu bekerja sebulan?	Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-15 meliputi a. Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. b. Penekanan inti pernyataan soal berupa frase <i>kalimat tanya</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat.	Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-15 meliputi a. Pilihan kata <i>setiap</i> tidak tepat digunakan. Kata <i>setiap</i> dapat diganti dengan partikel <i>per</i> atau <i>tanda garis miring (/)</i> yang bermakna ‘tiap’. b. Pilihan kata <i>kalimat tanya</i> sudah tepat. Frase <i>kalimat tanya</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan. c. Kata <i>kalimat tanya</i> secara gramatikal bermakna ‘kalimat yang mengandung intonasi dan makna pertanyaan’. Perbaikan: Penghasilan ayah Rp1.000.000,00/bulan. Kalimat tanya yang tepat untuk pernyataan itu adalah	Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/A-15 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, menarik, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-15 merupakan jenis nada berita.	Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-15 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>penghasilan</i> dan <i>kalimat</i> di awal kalimat dan huruf kapital pada kata <i>adakah, apakah, berapakah</i> , dan <i>di manakah</i> di awal pilihan jawaban sudah tepat. b. Penggunaan partikel <i>-kah</i> pada kata <i>adakah, apakah, berapakah</i> , dan <i>di manakah</i> sudah tepat. Partikel <i>-kah</i> ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. c. Penulisan akronim pada kata <i>Rp</i> sudah tepat. <i>Rp</i> merupakan akronim dari kata rupiah. d. Penggunaan tanda titik pada akhir kalimat sudah tepat. Penggunaan tanda titik pada kata <i>Rp1.000.000,00</i> sudah tepat. Tanda titik digunakan memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya. e. Penggunaan tanda koma pada <i>Rp1.000.000,00</i> sudah tepat. Tanda koma digunakan di antara rupiah dan sen. f. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jumlah titik pada akhir pokok yang diakhiri tanda seru atau tanda tanya sebanyak tiga titik. g. Penggunaan tanda tanya pada akhir tiap pilihan jawaban sudah tepat. Perbaikan: Penghasilan ayah Rp1.000.000,00/bulan. Kalimat tanya yang tepat untuk pernyataan itu adalah ... a. Adakah penghasilan ayahmu per bulan?

					b. Apakah pekerjaan ayahmu per bulan? c. Berapakah gaji ayahmu per bulan? d. Di manakah ayahmu bekerja per bulan?
Dt/A-16	Masyarakat Desa Mekarjati meronda secara <i>bergantian</i> . Persamaan kata yang dicetak miring ialah a. Bersamaan b. Bersahutan c. Berbalasan d. Bergiliran	Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-16 meliputi a. Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. b. Penekanan inti pernyataan soal berupa frase <i>persamaan kata</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat. c. Kevariasian bentuk aktif berupa kata <i>meronda</i> dengan bentuk pasif berupa kata <i>dicetak</i> sudah tepat.	Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-16 meliputi a. Pilihan kata <i>persamaan kata</i> sudah tepat. Persamaan biasa disebut juga dengan <i>sinonim</i> . b. Kata <i>persamaan</i> secara gramatikal bermakna 'keadaan yang sama atau yang serupa dengan yang lain; persesuaian'.	Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/A-16 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, menarik, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-16 merupakan jenis nada berita.	Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-16 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>masyarakat</i> dan <i>persamaan</i> di awal kalimat sudah tepat. Penggunaan huruf kapital pada frase <i>desa mekarjati</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>bersamaan</i> , <i>bersahutan</i> , <i>berbalasan</i> , dan <i>bergiliran</i> yang digunakan di awal pilihan jawaban tidak tepat. Kata <i>bersamaan</i> , <i>bersahutan</i> , <i>berbalasan</i> , dan <i>bergiliran</i> merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil. b. Penggunaan huruf miring pada kata <i>bergantian</i> sudah tepat. Huruf miring digunakan untuk menegaskan bagian kata. c. Penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat <i>masyarakat desa mekarjati meronda secara bergantian</i> sudah tepat. d. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Tanda elipsis menunjukkan bahwa dalam suatu kalimat terdapat bagian yang dihilangkan. Perbaikan: Masyarakat Desa Mekarjati meronda secara <i>bergantian</i> . Persamaan kata yang dicetak miring ialah a. bersamaan b. bersahutan

					c. berbalasan d. bergiliran
Dt/A-17	<p>Kelihatannya anak itu bahagia, tetapi ... gelisah. Kata yang tepat untuk melengkapi titik-titik ialah</p> <ol style="list-style-type: none"> Hatinya Tubuhnya Mukanya Langkahnya 	<p>Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-17 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. Penekanan inti pernyataan soal berupa frase <i>kata yang tepat</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat. Penggunaan kata hubung intrakalimat berupa kata <i>tetapi</i> dalam kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat. Kesejajaran pernyataan soal terlihat dengan adanya kata <i>bahagia</i> dan <i>gelisah</i>. 	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-17 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>melengkapi</i> sudah tepat. Kata <i>melengkapi</i> secara gramatikal bermakna ‘menambah sesuatu yang kurang supaya menjadi lengkap’. 	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/A-17 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, menarik, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-17 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-17 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital pada kata <i>kelihatannya</i> dan <i>kata</i> di awal kalimat sudah tepat, sedangkan huruf kapital pada kata <i>hatinya</i>, <i>tubuhnya</i>, <i>mukanya</i>, dan <i>langkahnya</i> di awal pilihan jawaban tidak tepat. Kata <i>hatinya</i>, <i>tubuhnya</i>, <i>mukanya</i>, dan <i>langkahnya</i> merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil. Penggunaan tanda koma pada kalimat <i>kelihatannya anak itu bahagia</i> sudah tepat. Tanda koma digunakan untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata seperti <i>tetapi</i>. Penulisan bentuk ulang <i>titik-titik</i> sudah tepat. Bentuk ulang ditulis lengkap dengan menggunakan tanda hubung. Penggunaan tanda hubung pada bentuk ulang <i>titik-titik</i> sudah tepat. Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur bentuk ulang. Penulisan kata ganti <i>-nya</i> pada kata <i>kelihatannya</i>, <i>hatinya</i>, <i>mukanya</i>, <i>tubuhnya</i>, dan <i>langkahnya</i> sudah tepat. Kata ganti <i>-nya</i> ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat sudah tepat. Penggunaan tanda elipsis di tengah dan akhir kalimat sudah tepat. Tanda elipsis menunjukkan bahwa dalam kalimat ada bagian yang dihilangkan.

					<p>Perbaikan: Anak itu terlihat bahagia, tetapi ... gelisah. Kata yang tepat untuk melengkapi titik-titik ialah</p> <ol style="list-style-type: none"> hatinya tubuhnya mukanya langkahnya
Dt/A-18	<p>Dudi ... pengumuman pada papan pengumuman. Kata yang tepat untuk mengisi titik-titik tersebut ialah</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggantung Menggelar Memajang Menempel 	<p>Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-18 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. Penekanan inti pernyataan soal berupa frase <i>kata yang tepat</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat. 	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-18 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>mengisi</i> tidak tepat. Kata <i>mengisi</i> sebaiknya diganti dengan kata <i>melengkapi</i>. Kata <i>mengisi</i> secara gramatikal bermakna ‘memberi isi; memasukkan sesuatu ke dalam’. <p>Perbaikan: Dudi ... pengumuman pada papan pengumuman. Kata yang tepat untuk melengkapi titik-titik tersebut ialah</p>	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/A-18 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-18 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-18 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital pada kata <i>dudi</i> dan <i>kata</i> di awal kalimat sudah tepat, sedangkan huruf kapital pada kata <i>menggantung</i>, <i>menggelar</i>, <i>memajang</i>, dan <i>menempel</i> di awal pilihan jawaban tidak tepat. Kata menggantung, menggelar, memajang, dan menempel merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil. Penulisan bentuk ulang <i>titik-titik</i> sudah tepat. Bentuk ulang ditulis lengkap dengan menggunakan tanda hubung. Penggunaan tanda hubung pada bentuk ulang <i>titik-titik</i> sudah tepat. Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur bentuk ulang. Penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat sudah tepat. Penggunaan tanda elipsis di tengah dan akhir kalimat sudah tepat. Tanda elipsis menunjukkan bahwa dalam kalimat ada bagian yang dihilangkan. <p>Perbaikan: Dudi ... pengumuman pada papan pengumuman. Kata</p>

					yang tepat untuk melengkapi titik-titik itu ialah a. menggantung b. menggelar c. memajang d. menempel
Dt/A-19	<p>Kalimat berikut yang menunjukkan banyak ialah</p> <ol style="list-style-type: none"> Anak SD Nusa mengikuti upacara. Penduduk desa berbondong-bondong menuju balai desa. Nina menunggu di ruang tunggu. Pipit bersahabat dengan Wulan. 	<p>Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-19 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>kalimat</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat. Kevariasian pernyataan soal terlihat dengan adanya panjang-pendek kalimat. Jumlah kata pada pokok soal adalah 6 kata, sedangkan jumlah kata pada pilihan jawaban a= 5 kata, b= 7 kata, c= 5 kata, dan d=4 kata. 	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-19 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>kalimat</i> sudah tepat. Kata <i>kalimat</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan. Kata <i>kalimat</i> secara leksikal bermakna ‘satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa’. 	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/A-19 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, menarik, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-19 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-19 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital pada kata <i>kalimat</i> di awal kalimat dan huruf kapital pada kata <i>anak</i>, <i>penduduk</i>, <i>nina</i>, dan <i>pipit</i> sudah tepat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sd nusa</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi. Penulisan singkatan pada kata <i>SD</i> sudah tepat. <i>SD</i> merupakan singkatan dari frase Sekolah Dasar. Penulisan bentuk ulang <i>berbondong-bondong</i> sudah tepat. Bentuk ulang ditulis lengkap dengan menggunakan tanda hubung. Penggunaan tanda hubung pada bentuk ulang <i>berbondong-bondong</i> sudah tepat. Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur bentuk ulang. Penulisan kata depan <i>di ruang tunggu</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata setelahnya apabila kata itu menyatakan arah/tempat. Penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat tiap pilihan jawaban sudah tepat. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Tanda titik pada akhir pokok soal seharusnya berjumlah tiga titik karena titik yang dipergunakan untuk mengakhiri pernyataan soal sudah ditulis di akhir

					<p>tiap pilihan jawaban.</p> <p>Perbaikan: Kalimat berikut yang menunjukkan makna ‘banyak’ ialah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Anak SD Nusa mengikuti upacara. Penduduk desa berbondong-bondong menuju balai desa. Nina menunggu di ruang tunggu. Pipit bersahabat dengan Wulan.
Dt/A-20	<p>“Para pemirsa korban bencana banjir itu perlu dibantu.”</p> <p>Intonasi yang tepat untuk kalimat tersebut adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Para pemirsa/korban bencana alam/itu/perlu dibantu. Para pemirsa korban bencana/itu/perlu dibantu. Para pemirsa/korban bencana alam itu/perlu dibantu. Para pemirsa korban/bencana alam itu/perlu dibantu. 	<p>Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-20 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>intonasi</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat. 	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-20 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>intonasi</i> sudah tepat. Kata <i>intonasi</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan. Kata <i>intonasi</i> secara leksikal bermakna ‘lagu kalimat’. 	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/A-20 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-20 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-20 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital pada kata <i>para</i> dan <i>intonasi</i> di awal kalimat dan di awal pilihan jawaban sudah tepat. Penggunaan tanda petik sudah tepat. Tanda petik mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan. Penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat <i>para pemirsa korban bencana banjir itu perlu dibantu</i> sudah tepat. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Tanda elipsis pada akhir pokok soal seharusnya berjumlah tiga titik karena titik yang dipergunakan untuk mengakhiri pernyataan soal sudah ditulis di akhir setiap pilihan jawaban. <p>Perbaikan: “Para pemirsa korban bencana banjir itu perlu dibantu.”</p> <p>Intonasi yang tepat untuk kalimat tersebut adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Para pemirsa /korban bencana alam/itu/perlu dibantu.

					<p>b. Para pemirsa korban bencana/itu/ perlu dibantu.</p> <p>c. Para pemirsa/korban bencana alam itu/perlu dibantu.</p> <p>d. Para pemirsa korban/bencana alam itu/perlu dibantu.</p>
Dt/A-21	<p>Perahu itu berlayar dua buah. Arti imbuhan <i>ber-</i> pada kata <i>berlayar</i> ialah</p> <p>a. Memiliki layar</p> <p>b. Memasang layar</p> <p>c. Membuka layar</p> <p>d. Telah berlayar</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-21 meliputi</p> <p>a. Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat.</p> <p>b. Penekanan inti pernyataan soal berupa frase <i>arti imbuhan</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat.</p> <p>c. Pengulangan kata <i>berlayar</i> untuk menekankan pertanyaan sudah tepat.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-21 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>arti imbuhan</i> sudah tepat. Frase <i>arti imbuhan</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</p> <p>b. Kata <i>arti</i> secara leksikal bermakna ‘maksud yang terkandung (dalam perkataan, kalimat); makna’.</p>	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/A-21 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-21 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-21 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>perahu</i> dan <i>arti</i> di awal kalimat sudah tepat, sedangkan huruf kapital pada kata <i>memiliki</i>, <i>memasang</i>, <i>membuka</i>, dan <i>telah</i> di awal pilihan jawaban tidak tepat. Kata <i>memiliki</i>, <i>memasang</i>, <i>membuka</i>, dan <i>telah</i> merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</p> <p>b. Penggunaan huruf miring pada kata <i>ber-</i> dan <i>berlayar</i> sudah tepat. Huruf miring dalam cetakan digunakan untuk menegaskan bagian kata.</p> <p>c. Penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat <i>perahu itu berlayar dua buah</i> sudah tepat.</p> <p>d. Penggunaan tanda elipsis di akhir kalimat sudah tepat karena menggunakan empat titik.</p> <p>Perbaikan: Perahu itu berlayar dua buah. Arti imbuhan <i>ber-</i> pada kata <i>berlayar</i> ialah</p> <p>a. memiliki layar</p> <p>b. memasang layar</p> <p>c. membuka layar</p> <p>d. telah berlayar</p>

Dt/A-22	<p>Pembeli karcis marah-marrah di loket penjualan tiket. Kata tanya yang tepat untuk menanyakan alasan ialah</p> <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana pembeli karcis marah-marrah di loket penjualan tiket? Di mana pembeli karcis marah-marrah di loket penjualan tiket? Mengapa pembeli karcis marah-marrah di loket penjualan tiket? Adakah pembeli karcis marah-marrah di loket penjualan tiket? 	<p>Penjelasan: Pernyataan pada Dt/A-22 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. Penekanan inti pernyataan soal berupa frase <i>kata tanya</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat. 	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-22 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>karcis</i> dan <i>tiket</i> tidak tepat digunakan secara bersamaan karena kedua kata itu bermakna sama. Kata <i>karcis</i> secara leksikal bermakna ‘surat kecil (carik kertas khusus) sebagai tanda telah membayar ongkos, dsb.’, sedangkan kata <i>tiket</i> secara leksikal bermakna ‘karcis kapal, pesawat terbang, dsb.’. <p>Perbaikan: Pembeli karcis marah-marrah di loket. Kata tanya yang tepat untuk menanyakan alasan ialah ...</p>	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/A-22 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-22 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-22 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital pada kata <i>pembeli</i> dan <i>kata</i> di di awal kalimat dan huruf kapital pada kata <i>bagaimana</i>, <i>di mana</i>, <i>mengapa</i>, dan <i>adakah</i> di awal pilihan jawaban sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Penulisan bentuk ulang <i>marah-marah</i> sudah tepat. Bentuk ulang ditulis lengkap dengan kata penghubung. Penggunaan tanda hubung pada kata <i>marah-marah</i> sudah tepat. Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur bentuk ulang. Penulisan kata depan <i>di loket</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila menyatakan arah atau tempat. Penggunaan tanda tanya pada akhir pilihan jawaban sudah tepat. Tanda tanya digunakan pada akhir kalimat tanya. Penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat <i>pembeli karcis marah-marrah di loket penjualan tiket</i> sudah tepat. Penggunaan dan tanda elipsis tidak tepat. Jumlah titik pada akhir pokok yang diakhiri tanda seru atau tanda tanya sebanyak tiga titik (elipsis). <p>Perbaikan: Pembeli karcis marah-marrah di loket. Kata tanya yang tepat untuk menanyakan alasan ialah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana pembeli karcis marah-marrah di loket? Di mana pembeli karcis marah-marrah di loket? Mengapa pembeli karcis marah-marrah di loket?
---------	---	--	--	--	---

					d. Adakah pembeli karcis marah-marah di loket?
Dt/A-23	Ciptakan karya seni sendiri. Tanda baca yang tepat untuk kalimat tersebut ialah a. (?) b. (!) c. (") d. (-)	Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-23 meliputi a. Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. b. Penekanan inti pernyataan soal berupa frase <i>tanda baca</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat.	Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-23 meliputi a. pilihan kata <i>tanda baca</i> sudah tepat. Tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda petik ("), dan tanda hubung (-) merupakan jenis tanda baca. b. Kata <i>tanda baca</i> secara leksikal bermakna 'tanda yang dipakai dalam sistem ejaan'.	Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/A-23 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-23 merupakan jenis nada berita.	Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-23 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>ciptakan</i> dan <i>tanda</i> di awal kalimat sudah tepat. b. Penggunaan tanda kurung untuk mengapit keterangan atau penjelasan sudah tepat. c. Penggunaan tanda elipsis pada akhir kalimat sudah tepat karena berjumlah empat titik.
Dt/A-24	"Ibu, mengapa cepat sekali berita itu tersiar?" kata Yudi. Kalimat tersebut menunjukkan bahwa Yudi merasa a. Sedih b. Heran c. Gembira d. Kagum	Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-24 meliputi a. Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. b. Kesejajaran pernyataan soal terlihat dengan adanya awalan <i>me-</i> pada kata <i>menunjukkan</i> dan <i>merasa</i> .	Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-24 meliputi a. Pilihan kata <i>merasa</i> sudah tepat digunakan sebagai pokok pertanyaan. Kata <i>sedih, heran, gembira</i> , dan <i>kagum</i> merupakan bagian dari perasaan. b. Kata <i>merasa</i> secara gramatikal bermakna 'mengalami rasa'.	Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/A-24 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-24 merupakan jenis nada berita.	Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-24 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>ibu, kalimat</i> , dan <i>yudi</i> sudah tepat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>yudi</i> dan <i>ibu</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang digunakan dalam penyapaan dan pengacuan. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sedih, heran, gembira</i> , dan <i>kagum</i> tidak tepat. Kata <i>sedih, heran, gembira</i> , dan <i>kagum</i> merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil. b. Penggunaan tanda petik sudah tepat. Tanda petik mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan. c. Penggunaan tanda tanya sudah tepat. Tanda tanya digunakan pada akhir kalimat tanya.

					<p>d. Penggunaan tanda titik sudah tepat. Tanda titik digunakan untuk mengakhiri kalimat.</p> <p>e. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Tanda elipsis menunjukkan bahwa dalam kalimat ada bagian yang dihilangkan.</p> <p>Perbaikan: “Tbu, mengapa cepat sekali berita itu tersiar?” kata Yudi. Kalimat itu menunjukkan bahwa Yudi merasa</p> <p>a. sedih b. heran c. gembira d. kagum</p>
Dt/A-25	<p>Anak yang <i>berbaju</i> putih itu adalah pamanku. Arti imbuhan <i>ber-</i> pada kalimat tersebut adalah</p> <p>a. Memiliki b. Memakai c. Melakukan pekerjaan d. Memiliki sifat</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-25 meliputi</p> <p>a. Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat.</p> <p>b. Penekanan inti pernyataan soal berupa frase <i>arti imbuhan</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-25 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>anak</i> dan <i>paman</i> sudah tepat digunakan. Kata <i>paman</i> tidak dapat diukur dari usia.</p> <p>b. Pilihan kata <i>arti imbuhan</i> sudah tepat. Frase <i>arti imbuhan</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</p> <p>c. Kata <i>arti</i> secara leksikal bermakna ‘maksud yang terkandung (dalam perkataan, kalimat); makna’.</p>	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/A-25 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-25 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-25 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>anak</i> dan <i>arti</i> di awal kalimat sudah tepat, sedangkan huruf kapital pada kata <i>memiliki</i>, <i>memakai</i>, dan <i>melakukan</i> di awal pilihan jawaban tidak tepat. Kata <i>memiliki</i>, <i>memakai</i>, dan <i>melakukan</i> merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</p> <p>b. Penulisan huruf miring pada kata <i>ber-</i> dan <i>berbaju</i> sudah tepat. Huruf miring dalam cetakan digunakan untuk menegaskan bagian kata.</p> <p>c. Penulisan kata ganti <i>-ku</i> pada kata <i>pamanku</i> sudah tepat. Kata ganti <i>-ku</i> ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.</p> <p>d. Penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat <i>anak yang berbaju putih itu adalah pamanku</i> sudah tepat.</p>

					<p>e. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Tanda elipsis menunjukkan bahwa dalam kalimat ada bagian yang dihilangkan.</p> <p>Perbaikan: Anak yang <i>berbaju</i> putih itu adalah pamanku. Arti imbuhan <i>ber-</i> pada kalimat itu adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> memiliki memakai melakukan pekerjaan memiliki sifat
Dt/A-26	<p>Sungguh megah bangunanmu indah dan menggugah. siapa pun memandang akan terpesona. Kau salah satu tujuh keajaiban dunia. Kebanggaan bangsa Indonesia. Kutipan puisi tersebut menceritakan</p> <ol style="list-style-type: none"> Monas Prasasti Candi Borobudur Museum 	<p>Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-26 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. Kesejajaran pernyataan soal terlihat dengan adanya awalan <i>me-</i> pada kata <i>menggugah</i> dan <i>memandang</i>. 	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-26 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>kutipan puisi</i> sudah tepat. Kata <i>kutipan</i> secara gramatikal bermakna 'pungutan; petikan; nukilan; sitat'. 	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/A-26 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-26 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-26 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sungguh</i>, <i>kau</i>, <i>kebanggaan</i>, dan <i>kutipan</i> di awal kalimat sudah tepat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>indonesia</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama bangsa. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>monas</i> dan <i>candi borobudur</i> sudah tepat, tetapi pada kata <i>prasasti</i> dan <i>museum</i> di awal pilihan jawaban tidak tepat. Huruf kapital tidak digunakan sebagai huruf pertama istilah geografi yang tidak menjadi unsur nama diri. Penulisan kata ganti <i>-mu</i> pada kata <i>bangunanmu</i> sudah tepat, sedangkan penulisan kata ganti <i>kau</i> pada kata <i>kau salah</i> tidak tepat. Kata ganti <i>-mu</i> ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya dan kata ganti <i>kau</i> ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Penggunaan tanda titik sudah tepat. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.

					<p>d. Penulisan akronim <i>monas</i> sudah tepat. Monas merupakan akronim dari kata <i>Monumen Nasional</i>.</p> <p>e. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, perlu digunakan empat buah titik.</p> <p>f. Penggunaan kata <i>siapa pun</i> sudah tepat. Partikel <i>-pun</i> dalam pernyataan soal harus ditulis terpisah dengan kata yang mendahuluinya, kecuali partikel <i>-pun</i> yang sudah dianggap padu benar.</p> <p>Perbaikan: Sungguh megah bangunanmu, indah, dan menggugah. Siapa pun memandang akan terpesona. Kau salah satu tujuh keajaiban dunia. Kebanggaan bangsa Indonesia. Kutipan puisi tersebut menceritakan</p> <p>a. Monas b. prasasti c. Candi Borobudur d. museum</p>
Dt/A-27	Bambang baru saja tiba di sekolah. Kata <i>di sekolah</i> merupakan keterangan a. Waktu b. Kegiatan c. Cara d. Tempat	<p>Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-27 meliputi</p> <p>a. Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat.</p> <p>b. Pengulangan kata <i>di sekolah</i> dalam pernyataan soal sudah tepat dan dianggap penting.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-27 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>keterangan</i> sudah tepat. Keterangan dalam bahasa Indonesia meliputi keterangan waktu, cara, tempat, dan kegiatan.</p> <p>b. Kata <i>keterangan</i> secara gramatikal bermakna 'kata atau kelompok kata yang menerangkan (menentukan)</p>	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/A-27 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-27 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-27 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>Bambang</i> dan <i>kata</i> di awal kalimat sudah tepat, sedangkan huruf kapital pada kata <i>waktu</i>, <i>kegiatan</i>, <i>cara</i>, dan <i>tempat</i> di awal pilihan jawaban tidak tepat. Kata <i>waktu</i>, <i>kegiatan</i>, <i>cara</i>, dan <i>tempat</i> merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</p> <p>b. Penulisan kata depan <i>di sekolah</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan perangkainya</p>

			kata atau bagian kalimat yang lain’.		<p>apabila menyatakan arah atau tempat.</p> <p>c. Penggunaan tanda titik sudah tepat. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.</p> <p>d. Penggunaan huruf miring <i>di sekolah</i> sudah tepat. Huruf miring dalam cetakan digunakan untuk menegaskan bagian kata.</p> <p>e. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, perlu digunakan empat buah titik.</p> <p>Perbaikan: Bambang baru saja tiba di sekolah. Kata <i>di sekolah</i> merupakan keterangan</p> <p>a. waktu b. kegiatan c. cara d. tempat</p>
Dt/A-28	<p>Petani melaksanakan program irigasi. Kalimat di atas mengandung kata umum bidang</p> <p>a. Keamanan b. Kependudukan c. Pertanian d. Perhubungan</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-28 berupa unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-28 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>bidang</i> sudah tepat. Keamanan, kependudukan, pertanian, dan perhubungan merupakan bidang-bidang pekerjaan.</p> <p>b. Kata <i>bidang</i> secara leksikal bermakna ‘segi pandangan; aspek’.</p>	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/A-28 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-28 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-28 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>petani</i> dan <i>kalimat</i> di awal kalimat sudah tepat, sedangkan huruf kapital pada kata <i>keamanan</i>, <i>kependudukan</i>, <i>pertanian</i>, dan <i>perhubungan</i> di awal pilihan jawaban tidak tepat. Kata keamanan, kependudukan, pertanian, dan perhubungan merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</p> <p>b. Penulisan kata <i>di atas</i> sudah tepat. Kata depan <i>di-</i> ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya apabila kata tersebut berfungsi menyatakan tempat/arah.</p>

					<p>c. Penggunaan tanda titik sudah tepat. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.</p> <p>d. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, perlu digunakan empat buah titik.</p> <p>Perbaikan: Petani melaksanakan program irigasi. Kalimat di atas mengandung kata umum bidang</p> <ol style="list-style-type: none"> keamanan kependudukan pertanian perhubungan
Dt/A-29	<p>Wah, besar sekali rumahnya!</p> <p>Penggunaan tanda seru (!) pada kalimat di atas untuk mengungkapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> perintah atau seruan pernyataan ungkapan ungkapan rasa emosi Ketidakpercayaan 	<p>Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-29 berupa unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-29 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>mengungkapkan</i> sudah tepat. Kata <i>mengungkapkan</i> secara gramatikal bermakna ‘menunjukkan; membuktikan’. 	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/A-29 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-29 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-29 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital pada kata <i>wah</i> dan <i>penggunaan</i> di awal kalimat sudah tepat, sedangkan huruf kapital pada kata <i>ketidakpercayaan</i> di awal pilihan jawaban tidak tepat. Kata ketidakpercayaan merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil. Penulisan kata <i>di atas</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> harus ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya apabila kata tersebut berfungsi menyatakan tempat/arah. Penggunaan tanda koma sudah tepat. Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata seperti <i>o, ya, wah, aduh, kasihan</i> dari kata yang lain yang terdapat di dalam kalimat. Penggunaan tanda kurung sudah tepat. Tanda kurung digunakan untuk mengapit keterangan.

					<p>e. Penggunaan tanda seru sudah tepat. Tanda seru digunakan sesudah ungkapan yang berupa seruan atau perintah.</p> <p>f. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, perlu digunakan empat buah titik.</p> <p>Perbaikan: Wah, besar sekali rumahnya! Penggunaan tanda seru (!) pada kalimat di atas untuk mengungkapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> perintah atau seruan pernyataan ungkapan ungkapan rasa emosi ketidakpercayaan
Dt/A-30	<p>Akhirnya, usaha Ayah membuka lahan pertanian tidak sia-sia. Kalimat tersebut merupakan jawaban dari pertanyaan ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Di mana Ayah membuka lahan pertanian? Kapan Ayah membuka lahan pertanian? Mengapa Ayah membuka lahan pertanian? Bagaimana usaha Ayah membuka lahan pertanian? 	<p>Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-30 berupa unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-30 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>pertanyaan</i> sudah tepat. Di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana merupakan jenis kata tanya. Kata <i>pertanyaan</i> secara gramatikal bermakna 'sesuatu yang ditanyakan; soal'. 	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/A-30 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-30 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-30 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital pada kata <i>akhirnya</i> dan <i>kalimat</i> di awal kalimat dan huruf kapital pada kata <i>di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana</i> di awal pilihan jawaban sudah tepat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>ayah</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan. Penulisan kata ganti <i>-nya</i> pada kata <i>akhirnya</i> sudah tepat. Kata ganti <i>-nya</i> ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Penulisan bentuk ulang pada kata <i>sia-sia</i> sudah tepat. Bentuk ulang ditulis lengkap dengan tanda hubung. Penulisan tanda hubung pada kata <i>sia-sia</i> sudah tepat. Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur bentuk ulang.

					<p>e. Penggunaan tanda tanya sudah tepat. Tanda tanya digunakan pada akhir kalimat tanya.</p> <p>f. Penggunaan tanda titik sudah tepat. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.</p> <p>g. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, perlu digunakan empat buah titik.</p>
Dt/A-31	<p>Program penertiban kota salah satunya menempatkan gelandangan di panti sosial. Kata yang digarisbawahi sama artinya dengan ...</p> <p>a. Tunawisma</p> <p>b. Tunadaksa</p> <p>c. Tunasusila</p> <p>d. Tunanetra</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-31 meliputi</p> <p>a. Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat.</p> <p>b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>kata yang digarisbawahi</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-31 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>gelandangan</i> sudah tepat digunakan. <i>Gelandangan</i> merupakan orang yang bergelandangan atau orang yang tidak tentu tempat kediaman dan pekerjaannya.</p> <p>b. Pilihan kata <i>sama artinya</i> sudah tepat.</p> <p>c. Kata <i>sama artinya</i> secara leksikal bermakna ‘serupa; tidak berbeda artinya’.</p>	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/A-31 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-31 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-31 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>program</i> dan <i>kata</i> di awal kalimat sudah tepat, sedangkan huruf kapital pada kata <i>tunawisma</i>, <i>tunadaksa</i>, <i>tunasusila</i>, dan <i>tunanetra</i> di awal pilihan jawaban tidak tepat. Kata <i>tunawisma</i>, <i>tunadaksa</i>, <i>tunasusila</i>, dan <i>tunanetra</i> merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</p> <p>b. Penulisan kata <i>di panti sosial</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya apabila kata tersebut berfungsi menyatakan tempat/arah.</p> <p>c. Penulisan gabungan kata berupa kata <i>digarisbawahi</i>, <i>tunawisma</i>, <i>tunadaksa</i>, <i>tunasusila</i>, dan <i>tunanetra</i> sudah tepat karena ditulis serangkai.</p> <p>d. Penulisan kata ganti <i>-nya</i> pada kata <i>satunya</i> sudah tepat. Kata ganti <i>-nya</i> ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.</p> <p>e. Penggunaan tanda titik sudah tepat. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.</p> <p>f. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian</p>

					<p>yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p>Perbaikan: Program penertiban kota salah satunya dengan menempatkan <u>gelandangan</u> di panti sosial. Kata yang digarisbawahi sama artinya dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> tunawisma tunadaksa tunasusila tunanetra
Dt/A-32	<p>Rina akan mewawancarai seorang dokter. Salah satu pertanyaan yang akan diajukan adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Di mana rumah nenek dokter? Berapa putra dokter? Jam berapa dokter sarapan? Sejak kapan menjadi dokter? 	<p>Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-32 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. Penekanan inti pernyataan soal berupa frase <i>salah satu pertanyaan</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat. Kevariasian pernyataan soal sudah tepat dengan adanya bentuk aktif dan pasif berupa kata <i>mewawancarai</i> dan <i>diajukan</i>. 	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-32 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>pertanyaan</i> sudah tepat. Di mana, berapa, jam berapa, dan sejak kapan merupakan jenis kata tanya. Kata <i>pertanyaan</i> secara gramatikal bermakna ‘sesuatu yang ditanyakan; soal’. 	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/A-32 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, menarik, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-32 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-32 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital pada kata <i>Rina</i> dan <i>salah</i> di awal kalimat sudah tepat dan huruf kapital pada kata <i>di mana</i>, <i>berapa</i>, <i>jam</i>, dan <i>sejak</i> di awal pilihan jawaban sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Penggunaan tanda titik sudah tepat. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Penulisan kata <i>di mana</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya apabila kata tersebut berfungsi menyatakan tempat/arrah. Penggunaan taanda tanya sudah tepat. Tanda tanya digunakan pada akhir kalimat tanya. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jumlah titik pada akhir pokok yang diakhiri tanda seru atau tanda tanya sebanyak tiga titik (elipsis).

Dt/A-33	<p>Gemiciknya air sungai, kicau burung, dan suara jangkrik melengkapi indahna suasana pedesaan. Indra yang tepat untuk pernyataan tersebut adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendengaran Penglihatan Penciuman Perabaan 	<p>Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-33 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. Penekanan inti pernyataan soal berupa frase <i>indra yang tepat</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat. Kesejajaran pernyataan soal terlihat dengan adanya kata <i>gemicik, kicau, dan suara</i>. 	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-33 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>gemicik</i> tidak tepat. Kata yang tepat adalah <i>gemicik</i>. Pilihan kata <i>indra</i> sudah tepat. Pendengaran, penglihatan, penciuman, dan perabaan merupakan indra pada manusia. Kata <i>gemicik</i> secara leksikal bermakna ‘berbunyi seperti bunyi air yang jatuh menimpa genangan air, dsb.’. 	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/A-33 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-33 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-33 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital pada kata <i>gemicik</i> dan <i>indra</i> di awal kalimat sudah tepat, sedangkan huruf kapital pada kata <i>pendengaran, penglihatan, penciuman, dan perabaan</i> di awal pilihan jawaban tidak tepat. Kata pendengaran, penglihatan, penciuman, dan perabaan merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil. Penulisan kata ganti <i>-nya</i> pada kata <i>gemicik</i> dan <i>indah</i> sudah tepat. Kata ganti <i>-nya</i> ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Penggunaan kata koma sudah tepat. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan. Penggunaan tanda titik sudah tepat. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik. <p>Perbaikan: Gemiciknya air sungai, kicau burung, dan suara jangkrik melengkapi indahna suasana pedesaan. Indra yang tepat untuk pernyataan itu adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> pendengaran penglihatan penciuman perabaan
---------	--	---	---	--	--

Dt/A-34	<p>Awalan ber- yang berarti memakai terdapat pada kalimat ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Para pahlawan berjuang meraih kemerdekaan. Mata pencahariannya bertani. Ia berkacamata hitam. Indra suka bernyanyi. 	<p>Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/A-34 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. Penekanan inti pernyataan soal berupa frase <i>awalan ber-</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat. 	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-34 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>awalan</i> sudah tepat. Awalan atau <i>prefiks</i> adalah imbuhan yang dibubuhkan di awal kata. <i>Ber-</i> merupakan salah satu awalan dalam bahasa Indonesia. Kata <i>kalimat</i> secara gramatikal bermakna 'satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa'. 	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/A-34 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-34 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-34 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital pada kata <i>awalan</i> di awal kalimat dan huruf kapital pada kata <i>para</i>, <i>mata</i>, <i>ia</i>, dan <i>indra</i> di awal pilihan jawaban sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Penggunaan kata bentuk jamak pada frase <i>para pahlawan</i> sudah tepat. Apabila terdapat suatu kata penunjuk jamak, maka kata benda yang mengikutinya harus tunggal. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Tanda titik pada akhir pokok soal berjumlah tiga titik karena titik yang dipergunakan untuk mengakhiri pernyataan soal sudah ditulis di akhir setiap pilihan jawaban.
Dt/A-35	<p>Perasaan siapa tidaklah nyala Melihat anak berlagu dendang Seorang anak di tengah padang Tiada baju buka kepala Puisi tersebut bersajak akhir baris</p> <ol style="list-style-type: none"> abab abba aabb aaaa 	<p>Penjelasan: Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan Dt/A-35 sudah tepat.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/A-35 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>puisi</i> sudah tepat. Puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima serta penyusunan larik dan bait. Kata <i>bersajak</i> secara gramatikal bermakna 'memunyai sajak'. 	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/A-35 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-35 merupakan jenis nada berita</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/A-35 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital pada kata <i>perasaan</i>, <i>melihat</i>, <i>seorang</i>, <i>tiada</i>, dan <i>puisi</i> di awal kalimat sudah tepat. Penulisan kata <i>di tengah</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila menyatakan tempat atau arah. <p>Perbaikan: Perasaan siapa tidaklah nyala Melihat anak berlagu dendang Seorang anak di tengah padang Tiada baju buka kepala</p>

					Puisi itu bersajak akhir baris a. abab b. abba c. aabb d. aaaa
Dt/B-1	Cerita tentang binatang disebut	Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/B-1 meliputi a. Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>cerita</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat.	Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/B-1 meliputi a. Pilihan kata <i>cerita</i> sudah tepat. Kata cerita merupakan pokok masalah yang ditanyakan. b. Kata <i>cerita</i> secara leksikal bermakna ‘tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal’.	Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/B-1 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/B-1 merupakan jenis nada berita.	Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/B-1 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>cerita</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada kata di awal kalimat. b. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat. Perbaikan: Cerita tentang binatang disebut
Dt/B-2	Surat undangan ulang tahun adik termasuk surat	Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/B-2 meliputi a. Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>surat</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat. c. Pengulangan kata <i>surat</i> dalam pernyataan soal sudah tepat dan dianggap penting.	Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/B-2 meliputi a. Pilihan kata <i>surat</i> sudah tepat. Kata surat merupakan pokok masalah yang ditanyakan. b. Kata <i>surat</i> secara leksikal bermakna ‘kertas yang bertulis (berbagai isi, maksudnya)’.	Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/B-2 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/B-2 merupakan jenis nada berita.	Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/B-2 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>surat</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada kata di awal kalimat. b. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.

Dt/B-3	Kop surat biasanya dipakai pada surat	Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/B-3 meliputi <ul style="list-style-type: none"> a. Penggunan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>kop surat</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat. c. Pengulangan kata <i>surat</i> dalam pernyataan soal sudah tepat dan dianggap penting. 	Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/B-3 meliputi <ul style="list-style-type: none"> a. Pilihan kata <i>kop surat</i> sudah tepat. Kop surat merupakan bagian atas surat yang berisi keterangan tentang nama, alamat, dan nomor telepon suatu kantor , lembaga pemerintahan, badan usaha, dsb. b. Kata <i>surat</i> secara leksikal bermakna ‘kertas yang bertulis (berbagai isi, maksudnya)’. 	Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/B-3 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/B-3 merupakan jenis nada berita.	Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/B-3 meliputi <ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>kop</i> di awal kalimat sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada kata di awal kalimat. b. Penulisan kata ganti <i>-nya</i> pada kata <i>biasanya</i> sudah tepat. Kata ganti <i>-nya</i> ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. c. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat. Perbaikan: Kop surat biasanya digunakan pada surat
Dt/B-4	Orang yang diwawancarai disebut	Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/B-4 meliputi <ul style="list-style-type: none"> a. Penggunan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>orang</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat. 	Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/B-4 meliputi <ul style="list-style-type: none"> a. Pilihan kata <i>orang</i> sudah tepat. Kata <i>orang</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan. b. Pilihan kata <i>diwawancarai</i> sudah tepat digunakan. c. Kata <i>diwawancarai</i> secara gramatikal bermakna ‘diminta keterangan atau pendapat dari seseorang mengenai suatu hal’. 	Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/B-4 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/B-4 merupakan jenis nada berita.	Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/B-4 meliputi <ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>orang</i> di awal kalimat sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada kata di awal kalimat. b. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat. Perbaikan: Orang yang diwawancarai disebut
Dt/B-5	Kemarin ayah membaca koran di ruang tamu. Pola	Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/B-5	Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/B-5	Penjelasan: Gaya pernyataan	Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/B-5 meliputi

	kalimat ini adalah	<p>meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. Penekanan inti pernyataan soal berupa frase <i>pola kalimat</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat. 	<p>meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>pola kalimat</i> sudah tepat. Pola kalimat dalam bahasa Indonesia biasanya berupa SP, SPO, dan SPOK. Kata <i>pola kalimat</i> secara gramatikal bermakna ‘konsep sintaktis yang mencakupi konstruksi, seperti indikatif, interogatif, imperatif. 	<p>pada Dt/B-5 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, menarik, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/B-5 merupakan jenis nada berita.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital pada kata <i>kemarin</i> dan <i>pola</i> di awal kalimat sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada kata di awal kalimat. Penulisan kata <i>di ruang tamu</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila menyatakan tempat atau arah. Penggunaan tanda titik sudah tepat. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat. <p>Perbaikan: Kemarin, ayah membaca koran di ruang tamu. Pola kalimat ini adalah</p>
Dt/B-6	Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ketepian. Lanjutan pantun ini adalah	<p>Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/B-6 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. Penekanan inti pernyataan soal berupa frase <i>lanjutan pantun</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat. Kesejajaran pernyataan soal terlihat dengan adanya awalan 	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/B-6 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>pantun</i> sudah tepat. <i>Pantun</i> merupakan bentuk puisi Indonesia (Melayu) yang biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b-a-b). Kata <i>lanjutan</i> secara gramatikal bermakna ‘yang berikutnya’. 	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/B-6 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, menarik, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/B-6 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/B-6 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital pada kata <i>berakit</i> dan <i>lanjutan</i> di awal kalimat sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada kata di awal kalimat. Penulisan bentuk ulang pada kata <i>berakit-rakit</i> dan <i>berenang-renang</i> sudah tepat. Bentuk ulang ditulis secara lengkap menggunakan tanda hubung. Penulisan kata <i>ke hulu</i> sudah tepat, sedangkan pada kata <i>ketepian</i> tidak tepat. Kata depan <i>ke</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya

		<i>ber-</i> pada kata <i>berakit-rakit</i> dan <i>berenang-renang</i> .			<p>apabila menyatakan tempat atau arah.</p> <p>d. Penggunaan tanda hubung pada kata <i>berakit-rakit</i> dan <i>berenang-renang</i> sudah tepat. Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur bentuk ulang.</p> <p>e. Penggunaan tanda titik sudah tepat. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.</p> <p>f. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p>Perbaikan: Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian. Lanjutan pantun ini adalah</p>
Dt/B-7	Kalimat langsung diawali dan diakhiri dengan tanda	<p>Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/B-7 meliputi</p> <p>a. Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat.</p> <p>b. Kesejajaran pernyataan soal terlihat dengan adanya awalan <i>di-</i> pada kata <i>diawali</i> dan <i>diakhiri</i>.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/B-7 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>kalimat langsung</i> sudah tepat. <i>Kalimat langsung</i> dalam bahasa Indonesia merupakan kalimat yang diucapkan secara langsung biasanya terdapat pada percakapan.</p> <p>b. Pilihan kata <i>tanda</i> tidak tepat. Kata yang tepat adalah tanda baca.</p> <p>c. Kata <i>tanda</i> secara leksikal bermakna ‘pengenal atau lambang’.</p>	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/B-7 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/B-7 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/B-7 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>kalimat</i> di awal kalimat sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada kata di awal kalimat.</p> <p>b. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</p>

			Perbaikan: Kalimat langsung diawali dan diakhiri dengan tanda baca		
Dt/B-8	Kalimat yang mengandung rincian objek dipisah dengan tanda	Penjelasan: Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan Dt/B-8 sudah tepat.	Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/B-8 meliputi a. Pilihan kata <i>tanda</i> tidak tepat. Kata yang tepat adalah tanda baca. b. Kata <i>tanda</i> secara leksikal bermakna ‘pengenal atau lambang’. Perbaikan: Kalimat yang mengandung rincian objek dipisah dengan tanda baca	Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/B-8 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/B-8 merupakan jenis nada berita.	Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/B-8 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>kalimat</i> di awal kalimat sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada kata di awal kalimat. b. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat. Perbaikan: Kalimat yang mengandung rincian objek dipisah dengan tanda baca
Dt/B-9	Ayah Andi merupakan pejabat <i>teras</i> . Pada kata <i>Teras</i> adalah ...	Penjelasan: Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan Dt/B-9 tidak tepat. Perbaikan: Ayah Andi merupakan pejabat <i>teras</i> . Arti kata <i>teras</i> pada kalimat itu adalah	Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/B-9 meliputi a. Pilihan kata <i>pejabat teras</i> sudah tepat. b. Kata <i>pejabat teras</i> secara gramatikal bermakna ‘orang yang memiliki jabatan penting’.	Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/B-9 memiliki sifat bahasa yang tidak jelas dan tidak tepat. Nada pernyataan pada Dt/B-9 merupakan jenis nada berita.	Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/B-9 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>ayah</i> dan <i>pada</i> di awal kalimat sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>Andi</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama dalam pengacuan. b. Penggunaan tanda titik sudah tepat. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. c. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah

					<p>untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p>Perbaikan: Ayah Andi merupakan pejabat <i>teras</i>. Arti kata <i>teras</i> pada kalimat itu adalah</p>
Dt/B-10	Tong kosong nyaring bunyinya. Arti pepatah/ungkapan ini adalah	<p>Penjelasan: Penggunaan kalimat pada Dt/B-10 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. Penekanan inti pernyataan soal berupa frase <i>arti pepatah/ungkapan</i> sudah tepat diletakkan di awal kalimat. 	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/B-10 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>pepatah/ungkapan</i> sudah tepat. Pepatah merupakan peribahasa yang mengandung nasihat atau ajaran dari orang tua (biasanya dipakai atau diucapkan untuk mematahkan lawan bicara). Pilihan kata <i>arti</i> sudah tepat. Kata <i>arti</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan. Kata <i>arti</i> secara leksikal bermakna ‘makna’. 	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/B-10 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/B-10 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/B-10 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital pada kata <i>tong</i> dan <i>arti</i> di awal kalimat sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada kata di awal kalimat. Penulisan kata ganti <i>-nya</i> pada kata <i>bunyinya</i> sudah tepat. Kata ganti <i>-nya</i> ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Penggunaan tanda titik sudah tepat. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Penggunaan tanda garis miring sudah tepat. Tanda garis miring digunakan sebagai pengganti kata <i>atau</i>. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.
Dt/C-1	Sebutkan 4 jenis cerita yang kamu ketahui!	<p>Penjelasan: Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan Dt/C-1 sudah tepat.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/C-1 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>sebutkan</i> tidak tepat digunakan karena kata itu tidak menuntut jawaban uraian. Kata <i>cerita</i> secara leksikal 	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/C-1 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, jujur, tetapi tidak tepat. Nada pernyataan</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/C-1 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sebutkan</i> di awal kalimat sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada kata di awal kalimat. Penggunaan angka 4 tidak tepat. Lambang bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau

			<p>bermakna ‘tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal’.</p> <p>Perbaikan: Jelaskan empat jenis cerita!</p>	<p>pada Dt/C-1 merupakan jenis nada perintah.</p>	<p>dua kata ditulis dengan huruf kecuali jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berurutan, seperti dalam perincian dan pemaparan.</p> <p>c. Penggunaan tanda seru sudah tepat. Tanda seru digunakan sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah.</p> <p>Perbaikan: Jelaskan empat jenis cerita!</p>
Dt/C-2	Sebutkan 4 saja langkah sebelum melakukan wawancara!	<p>Penjelasan: Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan Dt/C-2 sudah tepat.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/C-2 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilihan kata <i>sebutkan</i> tidak tepat digunakan karena kata itu tidak menuntut jawaban uraian. Kata <i>melakukan</i> secara gramatikal bermakna ‘mengadakan’. <p>Perbaikan: Jelaskan empat langkah sebelum melakukan wawancara!</p>	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/C-2 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, jujur, tetapi tidak tepat. Nada pernyataan pada Dt/C-2 merupakan jenis nada perintah.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/C-2 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sebutkan</i> di awal kalimat sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada kata di awal kalimat. Penggunaan angka 4 tidak tepat. Lambang bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf kecuali jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berurutan, seperti dalam perincian dan pemaparan. Penggunaan tanda seru sudah tepat. Tanda seru digunakan sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah. <p>Perbaikan: Jelaskan empat langkah sebelum melakukan wawancara!</p>
Dt/C-3	Sebutkan 4 karangan yang kamu ketahui!	<p>Penjelasan: Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/C-3 meliputi</p>	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/C-3 memiliki</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/C-3 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sebutkan</i> di

		kesepadanan pernyataan Dt/C-3 sudah tepat.	<p>a. Pilihan kata <i>sebutkan</i> tidak tepat digunakan karena kata itu tidak menuntut jawaban uraian.</p> <p>b. Kata <i>karangan</i> secara gramatikal bermakna ‘hasil dari mengarang’.</p> <p>Perbaikan: Jelaskan empat jenis karangan!</p>	sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, jujur, tetapi tidak tepat. Nada pernyataan pada Dt/C-3 merupakan jenis nada perintah.	<p>awal kalimat sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada kata di awal kalimat.</p> <p>b. Penggunaan angka 4 tidak tepat. Lambang bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf kecuali jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berurutan, seperti dalam perincian dan pemaparan.</p> <p>c. Penggunaan tanda seru sudah tepat. Tanda seru digunakan sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah.</p> <p>Perbaikan: Jelaskan empat jenis karangan!</p>
Dt/C-4	Sebutkan 4 saja unsur yang terdapat dalam karangan!	<p>Penjelasan: Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan Dt/C-4 sudah tepat.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan kata pada Dt/C-4 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>sebutkan</i> tidak tepat digunakan karena kata itu tidak menuntut jawaban uraian.</p> <p>b. Kata <i>karangan</i> secara gramatikal bermakna ‘hasil dari mengarang’.</p> <p>Perbaikan: Jelaskan empat unsur dalam karangan!</p>	<p>Penjelasan: Gaya pernyataan pada Dt/C-4 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, jujur, tetapi tidak tepat. Nada pernyataan pada Dt/C-4 merupakan jenis nada perintah.</p>	<p>Penjelasan: Penggunaan ejaan pada Dt/C-4 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sebutkan</i> di awal kalimat sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada kata di awal kalimat.</p> <p>b. Penggunaan angka 4 tidak tepat. Lambang bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf kecuali jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berurutan, seperti dalam perincian dan pemaparan.</p> <p>c. Penggunaan tanda seru sudah tepat. Tanda seru digunakan sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah.</p> <p>Perbaikan: Jelaskan empat unsur dalam karangan!</p>

